

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dibahas pada bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan sehubungan dengan masalah sering terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal MV. Tanto Fajar I yang disebabkan kurangnya kesadaran dan kedisiplinan ABK serta pengawasan oleh perwira dalam menggunakan alat-alat keselamatan di atas kapal MV. Tanto Fajar I. Maka dapat ditarik beberapa simpulan, yaitu:

1. Faktor yang menyebabkan rendahnya kedisiplinan ABK dalam menggunakan alat keselamatan yaitu:
 - a. Spesifikasi APD tidak sesuai sehingga menyebabkan ABK tidak nyaman dalam menggunakannya.
 - b. Pengawasan yang dilakukan perwira masih kurang sehingga ABK menyepelekan dalam menggunakan alat-alat keselamatan.
2. Faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pengawasan terhadap ABK dalam menggunakan alat keselamatan yaitu :
 - a. *Rest periode* yang diterapkan sangat kurang sehingga menyebabkan perwira tidak optimal dalam melaksanakan pengawasan terhadap ABK saat dilapangan.

- b. Dalam membagi kesibukan dengan kegiatan lainnya, para perwira kurang cermat sehingga peran pengawasan terhadap ABK terganggu dengan kegiatan lain.

B. Saran

Berdasarkan informasi dari permasalahan-permasalahan yang telah dibahas dan disertai dengan pemecahan masalah yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang bersangkutan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, di antaranya adalah:

1. Berkaitan dengan upaya mengatasi rendahnya kedisiplinan ABK dalam menggunakan alat-alat keselamatan, ada dua upaya yang penulis usulkan:
 - a. Hendaknya pihak pemilik kapal atau operator mengadakan peremajaan atau hendaknya perusahaan mengganti APD yang sesuai spesifikasi seperti:
 - 1) Nyaman dipakai.
 - 2) Tidak mengganggu pelaksanaan saat dipakai
 - 3) Benar-benar dapat memberikan perlindungan terhadap bahaya.
 - b. Seharusnya perwira lebih sering melakukan pengawasan terhadap ABK dalam kegiatan apapun selama di lapangan.

2. Berkaitan dengan upaya mengatasi rendahnya pengawasan terhadap ABK, maka penulis usulkan:
 - a. Sebaiknya dalam melaksanakan *rest periode*, kru kapal harus teratur termasuk perwira, sehingga para perwira bisa optimal dalam melaksanakan kegiatan pengawasan selama di lapangan.
 - b. Seyogyanya, management level di MV. Tanto Fajar I (C/O) lebih cermat membagi kesibukan dan kegiatan lainnya, agar peran pengawasan tidak terganggu dengan kegiatan lain.





